

## BAB III

### METODEOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Bentuk Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas.

Menurut Kemmis dan McTaggart (1982), penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat diakses oleh orang lain. Sedangkan kelas adalah tempat para guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka tetap bekerja sebagai guru tempat bekerjanya. Sukardi (2013: 3)

Berdasarkan defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan di kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran. Penggunaan metode penelitian tindakan dalam penelitian ini, karena peneliti ingin menggunakan data-data atau fakta-fakta apa adanya yang dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan, yang berkenaan dengan: "penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi perubahan litosfer dan dampaknya terhadap kehidupab di kelas X SMA Negeri 1 Jawai Selatan".

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*), yang bekolaboratif dengan guru yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif yaitu kerja sama antara guru Geografi sebagai pengajar dan peneliti sebagai kolaborator untuk mengobservasikan pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti dengan perlakuan yang ditentukan oleh peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X C SMA Negeri I Jawai Selatan yang berjumlah 24 orang siswa.

Tabel 1.1  
Daftar Siswa kelas X C

No	Kelas	Jenis Kelmin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	XC	15	9	24

Alasan memilih kelas XC sebagai subjek penelitian adalah kelas tersebut terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar ditemukan sebagai permasalahan seperti siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa keluar masuk selama proses pembelajaran, siswa sibuk sendiri, dan siswa kurang semangat dalam kegiatan belajar mengajar,

serta siswa ada yang ribut dalam proses pembelajaran. Dengan ditemukannya permasalahannya, penulis mencoba untuk penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada kelas tersebut, maka penulis harapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran.

### C. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMA Negeri I Jawai Selatan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2016 dan penelitian ini selesai tanggal 29 April 2016, penentuann waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif

Tabel 3.2  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun				
		Juli 2015	Februari 2016	Maret 2016	April 2016	Mei 2016
1	Pengajuan judul					
2	Pengajuan Outline dan Perbaikan judul					
3	Penyusunan desain					
4	Konsultasi desain					
5	Seminar					
6	Perbaikan hasil seminar					
7	pelaksanaan penelitian					
8	Pengolahan Data					

9	Konsultasi Skripsi					
10	Sidang Skripsi					

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

##### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli. Data yang diambil oleh peneliti yaitu yang berupa observasi guru, observasi siswa.

##### 2) Data Sekunder

Sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian penelitian sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah silabus dan RPP.

#### b. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji berupa informasi tentang partisipasi siswa penguasaan pada materi perubahan litosfer dan dampaknya bagi kehidupan di kelas XC SMA Negeri 1 Jawai Selatan. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini, yang pertama informasi dari narasumber yang terdiri dari siswa kelas XC dan guru Geografi SMA Negeri 1 Jawai Selatan kedua tempat dan parawisata berlangsungnya kegiatan pembelajaran Geografi pada materi perubahan litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, dan yang

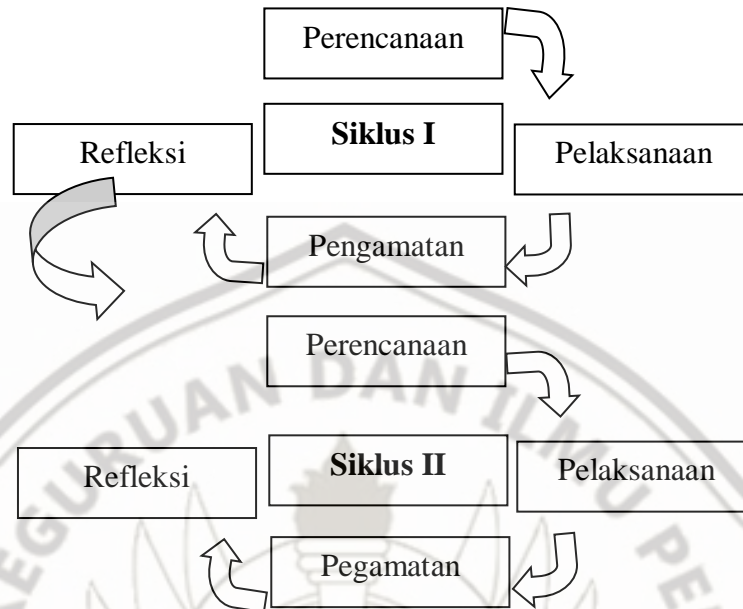
keempat Arsip atau Dokumen, yang antara lain berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Panduan Observasi dan data Dokumentasi.

#### **D. Prosedur Tindakan**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*) Mahmud (2011: 199) merupakan sesuatu bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara propesional. Arikunto (2013: 135) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis dalam pembelajaran secara garis besar.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*) ini merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan melalui perlakuan tersebut pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Tahapan siklus pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2013: 137) mengemukakan ada empat tahapan yang lazim dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dijabarkan dalam gambar berikut:

Gambar 3.1



**Tahapan Rencana Tindakan Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 16)**

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti yang digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini persiapan-persiapan yang dilakukan untuk penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan RPP disusun oleh peneliti yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan atau proses pembelajaran.

- b. Mempersiapkan media dan alat kelengkapan dalam metode pembelajaran dan sumber belajar siswa
- c. Membuat lembar observasi untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay (TS-TS)* dan sumber belajar siswa.
- d. Merencanakan waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- e. Mempersiapkan media dan dan buku referensi yang akan digunakan dalam proses tindakan

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

### a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
- 2) Guru memotivasi siswa dan dan menjelaskan secara singkat tentang model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kopetensi dasar yang akan diajarkan.

### b. Inti

- 1) Guru menjelaskan dengan singkat tentang materi perubahan litosfer dan dampaknya bagi kehidupan akan dibahas dalam proses pembelajaran
- 2) Guru membagi kelompok kepada siswa yang berjumlah empat orang setiap kelompoknya,
- 3) Guru membagi tugas berupa materi yang akan didiskusikan dalam kelompok.

4) Guru menginstruksikan dua orang dari kelompok untuk mengunjungi kelompok lain untuk melakukan pertukaran informasi. Dua orang tinggal dalam kelompok yang bertugas untuk menjelaskan temuan kepada dua orang yang datang kekelompok tersebut, dan guru memberikan waktu yang sudah ditentukan oleh guru.

5) Guru menginstruksikan dua orang bertemu untuk kembali kekelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok yang dikunjungi.

6) Guru mengarahkan untuk dilakukan diskusi kelas dengan presentasi di depan kelas dari masing-masing kelompok tentang hasil kerja dan kunjungannya dari kelompok lain.

7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan tema yang telah dibahas dalam pembelajaran.

c. Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan memberikan nilai kepada setiap kelompok.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan di sini adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: keaktifan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi dengan bahan ajar atau semua fakta yang ada dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal yang prioritaskan dalam pengamatan adalah proses tindakan yang dilakukan.



Fungsi pengamatan untuk mengetahui keaktifan dalam aktivitas dan kemampuan yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Arikunto (2013:137). Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam setiap siklus, refleksi dilakukan secara bervariasi dan disertai dengan lembar pengamatan/observasi. Refleksi ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara, guru dan peneliti terhadap masalah yang diperoleh pada saat observasi dan melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan aktivitas di kelas. Melalui refleksi inilah maka peneliti akan menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjut atau berhenti.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

#### 1. Teknik Pengumpul data

Teknik pengumpul data merupakan faktor penting dalam penelitian, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkannya data dan alat apa yang harus digunakan. Menurut Hadari Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa ada 6 macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Observasi tidak langsung
- c. Komunikasi langsung
- d. Komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 193) menyatakan 6 macam instrumen pengumpul data sebagai berikut:

- a. Tes
- b. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)
- c. Interviu (*Interview*)
- d. Observasi
- e. Skala bertingkat (*Rating*) atau rating *Scale*
- f. Dokumentasi

Berdasarkan defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penulis dapat menggunakan teknik alat pengumpul data sebagai berikut. Dari beberapa teknik tersebut diatas, maka dalam penelitian ini akan digunakan teknik penelitian sebagai alat pengumpul data sebagai berikut.

a. Teknik observasi langsung

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap objek pengamatan, hasil pengamatan tersebut dicatat sebagai bukti telah dilakukannya observasi, Nawawi (2012: 106) mengatakan bahwa observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keaktifan siswa yang diamati untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*. dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Teknik Studi Dokumentar

Teknik studi Dokumentar/Bibliographis adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari bahan-bahan tertulis, gambar dan dokumen lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Nawawi (2007: 95) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang

dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti, dengan cara observasi untuk mengumpulkan data-data berupa silabus mata pelajaran Geografi RPP, foto-foto keaktifan belajar siswa di kelas X SMA Negeri I Jawai Selatan selama tindakan dilakukan.

## 2. Alat Pengumpul data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan alat untuk mendapatkan data penelitian alat yang digunakan adalah:

### a. Panduan Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti terjun langsung mengadakan pengamatan dengan sumber data, dengan situasi yang sebenarnya. Observasi digunakan sebagai alat mengukur keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ialah, panduan observasi, yang daftar cekhlis/lembar pengamatan.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa sejumlah dokumen seperti Silabus, RPP, foto, dan lain sebagainya sehingga data tersebut dapat memperkuat hasil dalam penelitian. Mahmud (2011:266), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti, tetapi melalui dokumen. peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber

tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Disini peneliti mencantumkan Silabus, RPP, serta foto-foto bukti dari diadakannya penelitian di SMA Negeri 1 Jawai Selatan.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif analisis data tersebut digunakan untuk menjawab masalah dan sub-sub masalah yang ada dalam penelitian. Sebagai berikut.

1. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan rumus *mean sebagai* berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hitung yang dicari

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = Jumlah Subjek (Nana Sudjana 2009: 109)

Keterangan :

Sangat baik (SB) : 5

Baik (B) : 4

Cukup (C) : 3

Tidak Baik (TB) : 2

Sangat Tidak Baik : 1

2. Untuk menjawab sub masalah no 2 digunakan rumus masalah persentase berdasarkan analisis data observasi yang diperoleh.

Dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

% = persen yang di cari

n = hasil observasi

N = jumlah Sampel

(nana sudjana 2009: 133)

Tabel 3.3  
Kategori

Skor	Nilai Akhir	Keterangan
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 -69	C	Cukup
50-59	D	Kurang

### G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya keberhasilan keaktifan siswa pada penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Geografi. Proses penelitian ini akan berhenti apabila rata-rata persentase setiap siklusnya telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75% presentase yang dilihat dari hasil keaktifan dari aktivitas siswa yang didukung dengan lembar observasi pembelaran Geografi.